

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam, kata etika dipadankan dengan istilah ilmu akhlak. Ilmu akhlak atau etika Islam ialah membahas asas-asas dan nilai-nilai yang dianggap baik dan buruk dan dapat diterima dalam masyarakat. Dengan pengertian lain, ilmu akhlak ialah tentang perbuatan dan pembelajaran manusia untuk melakukan perbuatan baik yang harus dipatuhi dan perbuatan jahat yang harus dihindari dalam berinteraksi kepada Tuhan, manusia, dan makhluk alam lainnya dengan sumber al-Qur'an dan Hadits.¹

Menurut Mufid, etika komunikasi adalah norma dan ukuran yang berlaku dalam proses penyampaian pesan yang berlangsung antar manusia.² Sering kali etika hanya dikaitkan dengan perilaku manusia sehari-hari saja tetapi dalam berkomunikasi etika juga perlu dikaitkan agar penyampaian pesan yang diucapkan mengandung nilai baik, benar, dan sopan sesuai ajaran Islam. Hal tersebut telah dianjurkan dalam dalil al-Qur'an yang menjelaskan mengenai anjuran berkata yang baik, yakni dalam QS. al-Ahzab ayat 70 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۖ (الاحزاب/33: 70)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”³

¹ P.D.S. Kamil, *Etika Islam: Kajian Etika Sosial Dan Lingkungan Hidup* (Prenada Media, 2021) <<https://books.google.co.id/books?id=O-4sEAAAQBAJ>>.

² Marhamah, ‘Representasi Etika Komunikasi Islam Dalam Budaya Tutar Etnis Gayo Di Kabupaten Aceh Tengah’, *Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe*, Vol. 3 No. 1 (2018).

³ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 21-30* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), p. 21 <<https://pustakalajnah.kemenag.go.id/>>.

Firman Allah swt diatas berisi perintah Allah terhadap hamba yang beriman untuk selalu mematuhi perintah dan larangannya dengan bertakwa serta mampu menjaga ucapan yang baik dan benar ke sesama manusia.⁴ Islam mengajarkan kepada umatnya ketika berbicara selalu menggunakan kata yang baik, sopan, dan santun serta lemah lembut kepada siapapun dan dalam kondisi apapun.⁵ Sebagaimana sikapnya Nabi Muhammad saw yang patut dicontoh dalam QS. ali-Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَدْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾ (آل عمران/3: 159)

Artinya: “Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.”⁶

M.Quraish Shihab menafsirkan ayat ini adalah sikap atau perilaku Nabi Muhammad saw yang mulia, tidak berperilaku keras, tidak berhati kasar, pemaaf dan menerima serta mendengarkan saran dari orang lain. Berdasarkan ayat diatas bahwa sifat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw tersebut perlu diteladani bagi setiap individu terutama bagi orang yang melaksanakan dakwah (da’i).⁷ Dalam komunikasi, etika merupakan aturan

⁴ Muttaqien, ‘Tafsir Tentang Etika Komunikasi’, *Al-Nasyr Edisi IV Tahun 2017*.

⁵ Tri Wahyuni Pebriawati, ‘Etika Komunikasi Islam Dalam Dakwah Koh Dennis Lim Di Media Sosial Tiktok’, *Al Insan*, 3 (2023).

⁶ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur’an, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 Juz 1-10* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), p. 95 <<https://pustakalajnah.kemenag.go.id/>>.

⁷ Mira Fauziah, ‘Sifat-Sifat Dai Dalam Al-Quran (Kajian Surah Ali ‘Imran Ayat 159’, *Jurnal Ilmiah Al-Mu’ashirah*, VOL.17 NO.1 Januari (2020).

atau tata cara berkomunikasi yang harus diterapkan dalam kehidupan agar komunikasi berjalan sesuai dengan standar nilai moralnya. Dengan demikian, menggunakan bahasa yang santun, sopan, dan lemah lembut, pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh setiap individu ataupun kelompok.⁸

Perilaku komunikasi adalah perbuatan yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Komunikasi adalah sesuatu hal yang tidak bisa dipungkiri lagi kebutuhannya bagi kehidupan, karena tidak adanya perilaku komunikasi maka hubungan antar manusia tidak akan terjalin. Komunikasi tidak hanya melalui verbal saja, tetapi juga dapat melalui komunikasi non verbal. Oleh karena itu, dalam berkomunikasi harus berhati-hati dalam penyampaian dan bahasa yang digunakan, hal tersebut dapat memberikan dampak kesalahpahaman antar sesama.⁹ Menurut agama berkomunikasi yang baik agar tidak terjadinya kesalahpahaman adalah komunikasi yang harus sesuai dengan norma agama. Dalam Islam, komunikasi yang memiliki nilai baik adalah komunikasi yang mengandung nilai-nilai didalam al-Qur'an ataupun hadits. Etika dan akhlak memiliki hubungan yang dekat, maka komunikasi harus mempunyai etika dan akhlak didalamnya untuk menciptakan komunikasi yang baik agar tidak terjadinya kesalahpahaman.¹⁰

Dewasa ini kebebasan berbicara merupakan hak yang semua orang miliki. Semua manusia sangat mudah menerima informasi serta bebas berbicara mengenai apa saja dan ditambah lagi adanya kehadiran media

⁸ Pebriawati.

⁹ Emanuel Suban Bala Lewar, Anggun Latifah, and Tenku Fikri Atoillah, 'Effective Communication in Social Life', *Journal of Community Engagement in Health*, 6.1 (2023), pp. 79–82, doi:10.30994/jceh.v6i1.386.

¹⁰ Wahidah Suryani, 'Etika Komunikasi Dalam Islam', *SAF: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 1 (2022).

sosial berteknologi yang kian canggih, membuat manusia tidak menyadari bahwa bahasa yang sering diucapkan tidak sesuai dengan etika menurut Islam. Oleh karenanya, Islam mengajarkan etika dalam berkomunikasi dengan menekankan pada unsur bahasa yang Islami, sehingga komunikasi akan terjaga dengan baik dan tidak akan berdampak pada perpecahan antar sesama.¹¹

Saat ini banyak masyarakat mulai menerima informasi multi-sumber dari satu media.¹² Masyarakat dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan media massa, sehingga penyebaran informasi Islam dapat menyebar dengan baik di lingkungan masyarakat. Komunikasi Islam perlu diterapkan dan dijalankan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari agar proses komunikasi dapat berjalan sesuai dengan kenyataan yang ada pada komunikan dan komunikator.¹³ Informasi mengenai ajaran Islam tidak hanya didapat secara media konvensional saja, namun juga dapat diperoleh melalui media-media yang berbasis digital, seperti: *web series*, film, sinetron, infotainment, podcast, ataupun media-media populer lainnya yang dapat menyebarkan informasi secara luas.

Salah satu media yang kini menjadi daya tarik adalah tayangan *web series*. *Web series* atau juga dikenal sebagai Drama Serial Web merupakan media refleksi realita kehidupan. Kisah yang dibawa dapat membentuk informasi sosial yang dimana dapat memengaruhi masyarakat. *Web series* adalah konsep acara berseri yang tayang melalui medium internet. *Web series* telah menjadi salah satu media yang relevan dan populer di kalangan masyarakat, sebab *web series* mempunyai potensi besar sebagai alat untuk

¹¹ Mia Rafiqah and Irma Yusriani Simamora, 'Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam', <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/index>, 6 Nomor 2 (2022).

¹² Riko Saputra, Choiriyah, and Ahmad Harun Yahya, 'Jurnalisme Infotainment Dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam Pada Tayangan Brownis Trans Tv', *Jurnal Radenfatah*, Volume 4 Nomor 1 (2023).

¹³ Qudratullah Qudratullah, 'Fungsi Komunikasi Islam Di Era Digital', *Jurnal Dakwah Tabligh*, 20.1 (2019), 56 <<https://doi.org/10.24252/jdt.v20i1.9600>>.

menyampaikan informasi, sehingga *web series* tidak hanya sebagai media hiburan saja, tetapi juga dapat dijadikan sebagai media alat pembelajaran dan pendidikan bagi masyarakat.

Web series adalah situs web yang diunggah secara berkala dan gratis, seperti Youtube. Namun, saat ini *web series* juga dapat ditemui di situs layanan video *streaming* berlangganan. Diantaranya, *web series* pada situs layanan video *streaming* VIU yang memproduksi beberapa *web series* di Indonesia. “Pesan dari Hati” merupakan salah satu *web series* yang diproduksi oleh VIU. Drama serial web ini mengisahkan seorang perempuan yang memiliki kegigihan dan tekad kuat hingga sampai ia membentuk dirinya menjadi seseorang yang pemberani menghadapi kesulitan dan mengubah kesulitan menjadi peluang.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, dalam penelitian akan menganalisis, memaparkan, dan mendeskripsikan dialog atau percakapan yang di dalamnya terdapat etika komunikasi Islam sesuai al-Qu’ran setiap episode dari para aktor pada drama serial web “Pesan dari Hati” . Oleh karena itu, penelitian ini mengusung topik skripsi yang berjudul; **“Etika Komunikasi Islam Dalam Perspektif Al-Qur’an Pada Drama Serial Web "Pesan dari Hati"”**.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada bagaimana isi dialog atau percakapan di dalam drama serial web "Pesan dari Hati" sesuai dengan etika komunikasi Islam dalam perspektif al-Qur’an.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana dialog atau percakapan sesuai etika komunikasi Islam yang digunakan pada drama serial web "Pesan dari Hati".

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut diharapkan penelitian ini memiliki manfaat yang di dapatkan.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memberikan, mengembangkan dan berkontribusi terhadap pengetahuan dan wawasan Islam khususnya dalam menyebarkan dakwah.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang bahasa dan teori ilmu etika komunikasi Islam bagi kehidupan pribadi.

b. Bagi Aktivis Dakwah

Memberi pengetahuan tentang bahasa dan etika komunikasi Islam yang digunakan dalam drama tersebut.

E. Definisi Operasional/Istilah

Definisi operasional adalah untuk memberikan penjelasan dalam judul penelitian agar terhindar dari kesalahpahaman penelitian.

1. Etika

Menurut KBBI etika merupakan ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, serta hak dan kewajiban moral (akhlak).¹⁴

2. Komunikasi

Komunikasi adalah satu cara penyampaian pesan, ide, gagasan, dan pemikiran baik dalam bentuk verbal ataupun nonverbal yang disampaikan komunikator kepada komunikan melalui media secara langsung (tatap

¹⁴ KBBI, 'Etika', *kbbi.web.id/etika*. Diakses 2024-03-17.

muka) maupun tidak langsung (media elektronik, cetak, dan sebagainya).¹⁵

3. Komunikasi Islam

Komunikasi Islam adalah proses komunikasi yang mana da'i (komunikator) menyampaikan pesan mengenai ajaran Islam dengan metode dan strategi khusus kepada jamaah (komunikan). Komunikasi Islam juga sebagai upaya komunikator untuk memengaruhi dalam diri jamaah agar kesadaran mereka dalam meyakini kebenaran ajaran Islam tumbuh.¹⁶

Dalam penelitian ini, Etika Komunikasi Islam yang dimaksud Peneliti adalah meneliti nilai baik dan buruknya perilaku dari percakapan, dialog, dan pesan yang disampaikan melalui bahasa atau perkataan, dengan dasar etika komunikasi Islam yang terdapat dalam Alquran, yakni 6 *qawlan*; *qawlan sadidan*, *qawlan baligha*, *qawlan maysura*, *qawlan layyinan*, *qawlan kariman*, *qawlan ma'rufa*. Perkataan-perkataan tersebut tentunya yang sesuai dengan ajaran Islam dan al-Qur'an.

Dengan demikian, Etika Komunikasi Islam dalam hal ini adalah menampilkan perkataan-perkataan yang disampaikan dengan baik dan sesuai norma ajaran Islam.

4. Drama Serial Web

Drama adalah sebuah penampilan yang membawakan cerita kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media gerak dan dialog yang dilakukan oleh tokohnya. Serial Web adalah sekumpulan *video script* atau *non script* yang umumnya berbentuk episodik dan dirilis melalui internet. Seiring perkembangannya, Serial Web juga disebut sebagai *web series* atau *webisode* yang artinya cerita serial yang dibagi beberapa episode dengan durasi beberapa menit.

¹⁵ Muslimin, *Komunikasi Islam* (Sinar Grafika Offset, 2021).

¹⁶ Muslimin.

Drama Serial Web dalam penelitian ini merupakan drama serial web berjudul "Pesan dari Hati" yang tayang melalui *platform* aplikasi drama *streaming* berbayar VIU.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil pencarian dari penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

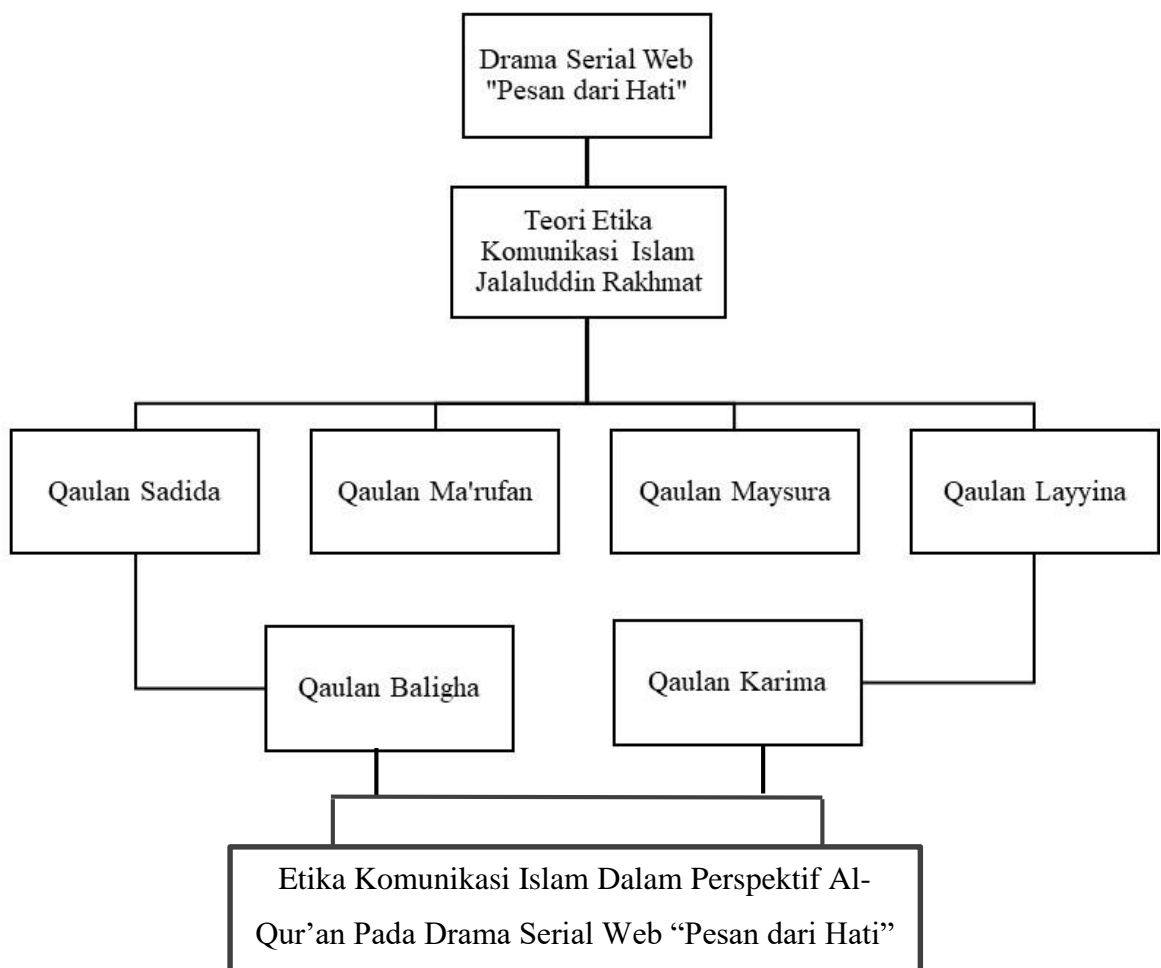
NO.	NAMA PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Dwi Ulvina	Etika Komunikasi Islam Pada Animasi Nussa dan Rarra (Analisis Kualitatif Deskriptif Etika Komunikasi Islam Pada Dialog Nussa dan Rarra 5 Episode) Tahun 2022	Objek penelitian terdahulu dan penelitian ini sama ingin meneliti/mengka-ji etika dari segi komunikasi Islam pada film sebagai subjeknya.	Subjek penelitian kami berbeda. Jika Dwi Ulvina melihat etika komunikasi pada film animasi sedangkan Peneliti melihat etika komunikasi pada drama serial web. Tentu saja menjadi perbedaan karena film dan serial web memiliki durasi menit yang berbeda serta isi cerita film dan isi dialog di dalam film berbeda.
2.	Ardiana	Etika Komunikasi	Objek penelitian yang digunakan	Subjek penelitian kami berbeda, dimana

		Islam Pada Stand-Up Comedy Samarinda Tahun 2022	sama, yakni ingin melihat etika komunikasi yang digunakan pada subjek penelitian.	<p>penelitian terdahulu memakai materi stand up comedy sebagai subjek. Sedangkan peneliti memakai drama serial web sebagai subjek.</p> <p>Dan penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data dengan purposive sampling sedang peneliti tidak menggunakan itu hanya dengan mengobservasi dan mendokumentasikan yang di dapat di drama serial web "Pesan dari Hati".</p>
3.	Mailina	Etika Komunikasi Dakwah Pembawa Acara Pada Program Religi Di Televisi Nasional Tahun 2021	Persamaan dalam penelitian ini dan terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang etika komunikasi	Sedang perbedaannya ialah pada subjek penelitian yang dimana penelitian terdahulu menggunakan subjek program religi sedang peneliti memakai drama serial web.

4.	Kamilah	Penerapan Etika Komunikasi Mahasiswa Dalam Interaksi Di Kampus Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2023	Objek penelitian sama yaitu ingin melihat etika komunikasi yang dipakai.	Sedang perbedaan, penelitian terdahulu ingin melihat apakah mahasiswa di suatu universitas menerapkan etika komunikasi atau tidak. Dalam penelitian yang Peneliti lakukan ialah ingin melihat dialog-dialog di drama serial web apakah menggunakan etika komunikasi yang sesuai Islam. Maka, subjek penelitian kami berbeda.
5.	Irham Ridho Maulana Rahman	Implementasi Etika Komunikasi Dakwah Pada Ceramah Agama Ustadz Ilham Humaidi Di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin Tahun 2023	Objek penelitian sama yaitu ingin melihat etika komunikasi yang dipakai.	Segi subjeknya, penelitian terdahulu menggunakan subjek orang-orang yang terlibat dalam ceramah ustadz ilham humaidi sedang penelitian ini menggunakan subjek drama serial web.

G. Kerangka Teori

Alur kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan kepada bagaimana isi dialog dari objek penelitian yang digunakan yaitu drama serial web “Pesan dari Hati” dengan menggunakan teori etika komunikasi Islam dari Jalaluddin Rakhmat. Kemudian, dari teori tersebut terbagi menjadi enam etika dalam berkomunikasi yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan didalam al-Qur’an. Oleh karena itu, dari teori dan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran kata-kata dan atau kalimat-kalimat yang digunakan dalam drama serial web “Pesan dari Hati”. Berikut gambaran kerangka pikir dalam penelitian:



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut *Strauss dan Corbin dalam Creswell, J*, penelitian kualitatif adalah jenis pendekatan penelitian yang mendapatkan hasil berupa penemuan-penemuan yang tidak diperoleh dengan menggunakan cara-cara statistik atau cara-cara pengukuran. Secara umum, pendekatan ini digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.¹⁷ Hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini ialah berupa gambaran, narasi, dan penjelasan dari data-data yang diperoleh dalam penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *library research* atau jenis penelitian studi kepustakaan dengan metode analisis isi. *Library research* adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari dan menghimpun data-data yang sumbernya dari bahan bacaan buku, jurnal, dan sebagainya yang sesuai dengan objek yang akan diteliti.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian yang memiliki data terkait variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian mencakup orang, tempat, organisasi, media, atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti, yakni Drama Serial Web "Pesan dari Hati".

¹⁷ S.P.M.M. Dr. Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara) <https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ>.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang dijadikan objek yang akan diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitian yang akan diteliti ialah Etika Komunikasi Islam.

4. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang bentuknya kata-kata bukan dalam bentuk angka. Teknik pengumpulan data kualitatif diperoleh melalui wawancara, analisis, dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan. Bentuk lain dari data kualitatif juga berupa gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau hasil rekaman video. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut sebagai data asli atau data baru yang sifatnya *up to date*. Dalam penelitian ini, data primer yang akan diperoleh, yakni data dari potongan-potongan dari Drama Serial Web "Pesan dari Hati". Potongan-potongan *web series* tersebut terkait dengan Etika Komunikasi Islam.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dihasilkan dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder atau data pendukung yang diperoleh akan melalui buku dan jurnal yang membahas mengenai Etika Komunikasi Islam.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan langkah pengamatan terhadap masalah dalam penelitian. Dalam penelitian, observasi dilakukan dengan turun secara langsung terhadap objek yang ingin diteliti. Langkah ini peneliti akan mengamati, mencatat, dan menyusun dengan terurut sesuai dengan yang hendak diteliti, yakni mengamati isi dialog dalam drama serial web “Pesan dari Hati”.¹⁸

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan data dengan mencatat dan mengambil data yang ada di dalam dokumen atau arsip. Dalam penelitian ini, dokumen terekam yang digunakan, yakni berupa potongan-potongan tayangan video dan foto pada drama serial web "Pesan dari Hati".

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah atau cara dalam mencari dan mengatur secara runtut mengenai sumber-sumber data, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya yang telah dikumpulkan. Dalam analisis data ini melakukan kegiatan menentukan data dan membagi data apa yang penting dan apa yang akan ditulis.

Menurut Huberman dan Miles dikutip dari Cosmas Gatot Haryono bahwa tindakan teknik analisis data dilakukan dengan tiga langkah, yaitu.¹⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tindakan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan dan menyusun atau merancang data hingga akhir agar mendapatkan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menampilkan data-data yang telah

¹⁸ C.G. Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2020) <<https://books.google.co.id/books?id=7RwREAAQBAJ>>.

¹⁹ Haryono.

dikumpulkan sehingga dapat memberikan kesimpulan. Bentuk tampilan dalam penyajian data ini berupa teks naratif, grafik, dan bagan agar informasi data yang dilaporkan tersusun dengan rapi dan mudah dipahami.

c. Kesimpulan

Langkah ini adalah peneliti membuat simpulan dari seluruh penelitian yang dilakukan. Data-data yang sudah dikumpulkan dan ditampilkan akan diuji atau verifikasi kebenarannya.

I. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika Penelitian dalam penelitian ini berdasarkan rentang bab serta sub-bab yaitu.

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika Penelitian.

Bab II Deskripsi Drama Serial Web “Pesan Dari Hati”

Dalam bab ini Peneliti akan menggambarkan objek penelitian, yaitu drama serial web "Pesan dari Hati" yang mencakup profil drama serial web "Pesan dari Hati", tim produksi, tim pemain, dan tokoh dan penokohan dalam drama serial web "Pesan dari Hati".

Bab III Kajian Pokok Bahasan Etika Komunikasi Islam Dalam Al-Qur'an dan Drama Serial Web

Bab ini membahas kajian-kajian pokok bahasan pada judul skripsi yang mencakup pembahasan tentang teori etika, komunikasi, komunikasi Islam, teori etika

komunikasi Islam dalam perspektif al-qur'an dan teori drama serial web.

Bab IV Analisis Data Temuan Tentang Etika Komunikasi Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an Pada Drama Serial Web "Pesan Dari Hati"

Bab ini akan menghasilkan tentang temuan-temuan data dan pembahasan hasil dari etika komunikasi Islam dalam drama serial web "Pesan dari Hati".

Bab V Penutup

Bab penutup ini adalah sebagai bagian akhir dalam skripsi ini yang meliputi kesimpulan dan saran oleh Peneliti.